

DAFTAR PUSTAKA

A. Buku

Ade Saptomo, 2010, *Hukum dan Kearifan Lokal: Revitalisasi Hukum Adat Nusantara*, Jakarta, PT. Grasindo.

Agus Sumule, 2010, *Mencari Jalan Tengah Otonomi Khusus Provinsi Papua*, Jakarta, Gramedia Pustaka Utama.

Budi Endarto, dkk, 2022, *Potret Hukum Kontemporer di Indonesia*, KYTA Jaya Mandiri, Yogyakarta.

Chairul Anwar, 2004, *Hukum Adat Indonesia: Meninjau Status Adat dalam Hukum Nasional* Jakarta, Rineka Cipta.

Firman Sujadi, dkk, 2016, *Pedoman Umum Penyelenggaraan Pemerintahan Desa landasan Hukum dan Kelembagaan Pemerintahan Desa*, Jakarta, Bee Media Pustaka.

Gusti Asnan, 2016, *Pemerintahan Sumatera Barat dari VOC hingga Reformasi*, Yogyakarta, Citra Pustaka.

Husen Alting, 2010, *Dinamika Hukum dalam Pengakuan dan Perlindungan Hak Masyarakat Hukum Adat Atas Tanah*, Yogyakarta, LaksBang PRESSindo.

Ika Atikah, 2022, *Metode Penelitian Hukum*, Sukabumi, Haura Utama.

Jimly Asshiddiqie, 2006, *Hukum Tata Negara dan Pilar-Pilar Demokrasi Serpihan Pemikiran Hukum, Media dan HAM*, Jakarta, Sekjen dan Kepaniteraan MKRI.

Laksanto Utomo, 2016, *Hukum Adat*, Jakarta, PT Raja Grafindo Persada

Maria S. W. Sumardjono, 2005, *Kebijakan Pertanahan, Antara Regulasi dan Implementasi*, Jakarta, Buku Kompas.

Mochtar Naim, 2013, *Merantau: Pola Migrasi Suku Minangkabau*, Jakarta, Rajawal Press.

Muhaimin, 2020, *Metode Penelitian Hukum*, Mataram University Press.

Muridan Widjojo, 2009, *Papua Road Map: Negotiating the Past, Improving the Present, and Securing the Future*, Jakarta, LIPI.

Navis, AA, 2019, *Alam Berkembang Jadi Guru: Adat dan Kebudayaan Minangkabau*, Jakarta, Grafiti Pers.

Nyoman Sumaryadi, I, 2016, *Reformasi Birokrasi Pemerintahan (Menuju Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik)*, Bogor, Ghalia Indonesia.

Otje Salman Soemadiningrat, 2001, *Mekanisme Pengakuan Masyarakat Hukum Adat*, Bandung, PT. Alumni.

Sjafri Sairin, 2010, *Perubahan Sosial Masyarakat Indonesia: Perspektif Antropologi*, Yogyakarta, Pustaka Pelajar.

Soebakti Poesponoto, 2001, *Asas-asas dan Susunan Hukum Adat*, Jakarta, Pradnya Paramita.

Soepomo, R, 2010, *Bab-bab tentang Hukum Adat*, Jakarta, Pradnya Paramita.

Soetandyo Wignjosoebroto, 2011, *Dari Hukum Kolonial ke Hukum Nasional: Dinamika Sosial-Politik dalam Perkembangan Hukum di Indonesia*, Jakarta, HuMa.

Usep Ranawidjaya, 1989, *Hukum Tata Negara Indonesia Dasar-Dasarnya*, Jakarta, Ghalia Indonesia.

Ziyardam Zubir, 2018, *Minangkabau dalam Pusaran Politik: Perspektif Sejarah*, Yogyakarta, Ombak Press.

B. Peraturan perundang-undangan

Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;

Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2001 tentang Otonomi Khusus bagi Provinsi Papua;

Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;

Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2024 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa;

Peraturan Pemerintah Nomor 54 Tahun 2004 tentang Majelis Rakyat Papua;

Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Barat No. 2 Tahun 2007 tentang Pokok-Pokok Pemerintahan Nagari;

Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Barat Nomor 7 Tahun 2018 tentang Nagari.

C. Jurnal

Abdurrahman, 2015, "*Draft Laporan Pengkajian Hukum Tentang Mekanisme Pengakuan Masyarakat Hukum Adat*", BPHN.

Afrizal, 2012, "*Nagari Komunitas yang Berkelanjutan dan Demokratik: Revitalisasi Nagari di Sumatera Barat*", Jurnal Antropologi Indonesia Vol. 33, no. 3.

Alfan Miko, 2017, *"Elite, Kekuasaan, dan Lembaga Adat di Minangkabau"*, dalam Jurnal Sosiologi Reflektif, Vol. 12, No. 1.

Amir M.S., 2020, *"Sistem Musyawarah dalam Masyarakat Minangkabau"*, Jurnal Antropologi: Isu-Isu Sosial Budaya Vol. 22, no. 2.

Asrinaldi, 2018, *"Politik dan Pemerintahan Nagari di Minangkabau: Sebuah Analisis Kritis"*, Jurnal Antropologi, Vol. 20(1).

_____, 2019, *"Peran LKAAM dalam Revitalisasi Nagari di Sumatera Barat"*, Jurnal Ilmu Pemerintahan 4, no. 1.

Cenderawasih Yoris, 2018, *"Kedudukan Majelis Rakyat Papua dalam Sistem Pemerintahan Daerah di Provinsi Papua"*, Jurnal Konstitusi, Vol. 15, No. 2.

Hasanuddin, 2013, *"Dinamika dan Penguatan Fungsi Lembaga Adat di Sumatera Barat"*, Jurnal Analisis CSIS, Vol. 42, No. 1.

Nyoman Nurjaya, I, 2017, *"Reorientasi Paradigma Pembangunan Hukum Negara dalam Masyarakat Multikultural: Perspektif Antropologi Hukum"*, Jurnal Hukum Ius Quia Iustum, Vol. 14, no. 3.

Ilhamdi Taufik, 2013, *"Pengakuan dan Perlindungan bagi Masyarakat Hukum Adat"*, Jurnal Epistema Institute.

Indra Kesuma Nasution, 2021, *"Hubungan LKAAM dengan Pemerintah Daerah dalam Pelestarian Adat Minangkabau"*, Jurnal Politik Lokal 5, no. 1.

Jawahir Thontowi, 2022, *"Kekuatan dan Kelemahan Model Pengakuan Masyarakat Hukum Adat dalam Sistem Hukum Indonesia"*, Jurnal Hukum 19, no. 1.

Jimly Asshiddiqie, 2015, *"Konstitusi Masyarakat Desa: Piagam Hak Asasi Manusia dan Hak Asasi Masyarakat Desa"*, Jakarta: Seminar Nasional HKTI.

_____, 2018, *"Pengakuan Masyarakat Hukum Adat dalam Sistem Konstitusi Indonesia"*, Jurnal Konstitusi Vol. 15, No. 2.

Majelis Rakyat Papua Barat, 2018, *"Peraturan Majelis Rakyat Papua Provinsi Papua Barat Nomor 1 Tahun 2018 tentang Peraturan Tata Tertib Majelis Rakyat Papua Provinsi Papua Barat Masa Jabatan 2017-2022"*. Manokwari: Sekretariat Majelis Rakyat Papua Barat.

Mandegani, Gibran Bramastra dan Eko Prayogo, 2020, *"Efektivitas Pembuatan Peraturan Daerah Khusus di Provinsi Papua: Studi Majelis Rakyat Papua"*, Jurnal Studi Ilmu Pemerintahan, Vol. 1(2), ResearchGate.

Muridan S. Widjojo, 2017, *"MRP dan Masa Depan Otonomi Khusus Papua"*, Jurnal Politik Vol. 12, no. 2.

Neles Tebay, 2012, *"Otonomi Khusus Papua dan Makna bagi Masyarakat Adat Papua"*, Jurnal Antropologi Papua, Vol. 3, No. 2.

_____, 2016, *"Dialog Jakarta-Papua: Sebuah Perspektif Papua"*, Jayapura, Sekretariat Keadilan dan Perdamaian Keuskupan Jayapura.

_____, 2020, *"Keterbatasan Kewenangan MRP dalam Perlindungan Hak-Hak Orang Asli Papua"*, Jurnal HAM Vol. 12, No. 3.

- Nursyirwan Effendi, 2021, "*Tantangan Legitimasi LKAAM dalam Kepemimpinan Adat Minangkabau Kontemporer*", Jurnal Antropologi: Isu-isu Sosial Budaya Vol. 23, No. 2.
- Renmaur, F.P, 2021, "*Eksistensi Majelis Rakyat Papua dalam Otonomi Khusus Papua*", Jurnal Konstitusi dan Hukum Adat.
- Rikardo Simarmata, 2016, "*Pengakuan Hukum Terhadap Masyarakat Adat di Indonesia*", Jakarta UNDP Regional Centre in Bangkok.
- Usman Pakasi, 2019, "*Majelis Rakyat Papua dan Pemberdayaan Orang Asli Papua*", Jurnal Universitas Diponegoro.
- Yamin Rengen, 2017, "*Kelembagaan Majelis Rakyat Papua Barat (MRP-PB) Dalam Otonomi Khusus 2017*", Jurnal UMY.
- Yulianus P. Gobai, 2019, "*Analisis Yuridis terhadap Eksistensi MRP dalam Sistem Pemerintahan Daerah di Provinsi Papua*", Jurnal Konstitusi Vol. 16, no. 2.
- Yulizal Yunus, 2015, "*Penguatan Kelembagaan Adat di Minangkabau Pasca Implementasi UU Desa*". Jurnal Politik Indonesia, Vol. 3(2).
- Yusak Reba, 2010, "*Kontroversi Implementasi Otonomi Khusus di Papua*", Jurnal Studi Pembangunan, Vol. 1, No. 1, 2010.
- Yuyut Chandra, dkk, 2019, "*Demokrasi Deliberatif Masyarakat Minangkabau (Studi Kasus: LKAAM Kota Solok)*", Jurnal Socius Vol. 6, No. 2.
- Zainal Arifin, 2017, "*Koordinasi dan Harmonisasi antara LKAAM dengan Lembaga Adat Lainnya di Sumatera Barat*", Jurnal Pemerintahan dan Politik Lokal Vol. 2, No. 1, hlm. 45-51.

Zainuddin, 2018, "*LKAAM dan Dinamika Politik Lokal di Sumatera Barat*", dalam Jurnal Ilmu Pemerintahan, Vol. 4, No. 2.

Zulfikarni Rahman, 2020, "*Posisi LKAAM dalam Sistem Hukum Nasional*", Kajian Yuridis Formal, Jurnal Hukum Adat.

Zulqayyim, 2010, "*Sejarah Pembentukan LKAAM dan Perannya dalam Pelestarian Adat Minangkabau*", Jurnal Suluah, Vol. 10(12).

D. Skripsi

Kristian Welerubun, 2021, *Analisis Konsep Majelis Rakyat Papua (MRP) Provinsi Papua dan Provinsi Papua Barat Untuk Mensejahterakan Orang Asli Papua*, Thesis, Universitas Gajah Mada.

Pradisamia Dwi Putri, 2018, *Lembaga Kerapatan Adat Alam Minangkabau (LKAAM) dalam kemenangan Sekbergolkar pada pemilu 1971 di Sumatera Barat*, Skripsi, Universitas Indonesia.

Taqwaddin, 2010, *Penguasaan dan Pengelolaan Hutan Adat oleh Masyarakat Hukum Adat di Provinsi Aceh*, Disertasi Doktor Ilmu Hukum, Universitas Sumatera Utara, hlm. 36.

Terianus Luther Safkaur, 2015, *Kapasitas Kelembagaan Majelis Rakyat Papua (MRP) Sebagai Lembaga Representatif Kultural Orang Asli Papua*, Thesis UGM.

E. Internet

Ady Thea DA, 2021, *Penyebab RUU Masyarakat Hukum Adat Mangkrak di DPR*, <https://www.hukumonline.com/berita/a/penyebab-ruu-masyarakat-hukum-adat-mangkrak-di-dpr-lt6111532e89914/?page=2>.

Eveerth Joumilena, 2024, *Majelis Rakyat Papua Jaring Aspirasi Triwulan Pertama*, 2024, <https://www.lintaspapua.com/papua/65512627355/majelis-rakyat-papua-jaring-aspirasi-triwulan-pertama-2024-di-biak-numfor>.

Irhash, 2010, *Lembaga Kerapatan Adat Alam Minangkabau (LKAAM)*, <https://www.irhash.com/2010/10/lembaga-kerapatan-adat-alam-minangkabau.html>.

Kamus Hukum, 2025, *Definisi Majelis Rakyat Papua (MRP)*, JDIH Kemenkeu. <https://jdih.kemenkeu.go.id/kamus-hukum/majelis-rakyat-papua>.

Majelis Rakyat Papua Provinsi Papua Tengah, 2025, *Tugas dan Kewenangan*, <https://mrp.papuatengahprov.go.id/public/halaman/tugas-dan-kewenangan>.

Metro Padang, 2021, *Gubernur Sumbar: Peran LKAAM Sangat Penting Dalam Percepatan Pembangunan Di Ranah Minang*, <https://metropadang.com/2021/12/gubernur-sumbar-peran-lkaam-sangat-penting-dalam-percepatan-pembangunan-ranah-minang/>.

Nokenlive, 2025, *Pemprov Papua Tengah Gelar Raker MRP Se-Tanah Papua, Ini Harapan Gubernur Meki Nawipa*,
<https://www.nokenlive.com/2025/05/26/pemprov-papua-tengah-gelar-raker-mrp-se-tanah-papua-ini-harapan-gubernur-meki-nawipa/>.

Pemerintah Provinsi Sumatera Barat, 2016, *LKAAM Desa, Nagari, Kelurahan se-Sumatera Barat Tahun 2016*,
<https://sumbarprov.go.id/home/news/9069-lkaam-desa-nagari-kelurahan-se-sumatera-barat-tahun-2016>.

Saafroedin Bahar, 2017, *Lembaga Kerapatan Adat Alam Minangkabau*,
<https://fossil73.wordpress.com/2013/01/09/sejarah-lkaam-oleh-saafroedin-bahar-republish/>, WordPress.com.

Scribd, 2021, "LKAAM SumBar 2021-2026 FINAL",
<https://id.scribd.com/document/560132175/LKAAM-SumBar-2021-2026-FINAL-1>.

Tachi, 2023, *Menyambut Gembira Ide Revitalisasi KAN dan LKAAM sebagai Posyankomas*, <https://sumbar.kemenkum.go.id/berita-kanwil/berita-utama/3609-menyambut-gembira-ide-revitalisasi-kan-dan-lkaam-sebagai-posyankomas-ketua-lkaam-sumbar-ketek-tapak-tangan-jo-nyiru-kami-tampuangkan>, Kementerian Hukum dan HAM Sumatera Barat.

Triya Andriani, 2025, *15 Tahun Mangkrak, Dosen Hukum UGM Desar RUU Masyarakat Hukum Adat Segera Disahkan*,

<https://ugm.ac.id/id/berita/15-tahun-mangkrak-dosen-hukum-ugm-desak-ruu-masyarakat-adat-segera-disahkan/>.

Upi YPTK, 2021, *Penandatanganan MoU Universitas Putra Indonesia "YPTK" Padang dengan Lembaga Kerapatan Adat Alam Minangkabau Kota Padang,*

<https://upiyptk.ac.id/news/detail/1514/penandatanganan-mou-universitas-putra-indonesia-yptk-padang-dengan-lembaga-kerapatan-adat-alam-minangkabau-kota-padang>.

Vitorio Mantalean dan Bagus Santosa, 2022, *Pembentukan 3 Provinsi Baru di Papua untuk Siapa?,*

<https://nasional.kompas.com/read/2022/04/15/07150951/pembentukan-3-provinsi-baru-di-papua-untuk-siapa?page=all>.

Yulizal Yunus, 2022, *Beda LKAAM dan KAN: Hubungan Koordinatif,*

<https://sumbarprov.go.id/home/news/21141-beda-lkaam-dan-kan-hubungan-koordinatif-oleh-dr-yulizal-yunus-dt-rajo-bagindo-msi>,
Pemerintah Provinsi Sumatera Barat.